

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MEDIA
PEMBELAJARAN WORDWALL PADA MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF
DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SALAH SATU SEKOLAH
DI KOTA PEKANBARU**

Ilfajri¹, Gani Haryana², Mifta Rizka³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau,

¹ilfajri4805@student.unri.ac.id, ²gani.haryana@lecturer.unri.ac.id,

³mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

The low student learning outcomes in the subject of Creative Project and Entrepreneurship at a vocational high school in Pekanbaru indicate the need for more varied instructional media to support active and interactive learning. This study was conducted to analyze the differences in students' learning outcomes with the implementation of Wordwall as a learning medium in the Creative Project and Entrepreneurship subject at one vocational school in Pekanbaru. The research employed a quantitative approach with an experimental design. The sample consisted of 64 students selected through purposive sampling, comprising 27 students in the experimental class and 37 students in the control class. Data were collected through pre-tests, post-tests, and questionnaires. The results of the data analysis revealed a significant difference in learning outcomes between the experimental and control classes following the implementation of Wordwall, as indicated by the independent samples t-test result showing a Sig. (2-tailed) value of $0.001 < 0.05$. The mean post-test score of the experimental class was 92.59, while that of the control class was 80.81. These findings demonstrate that the use of Wordwall as a learning medium significantly affects students' learning outcomes. Therefore, Wordwall is considered a feasible and effective alternative instructional medium to enhance students' learning outcomes.

Keywords: wordwall, learning outcomes, creative project and entrepreneurship

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan pada salah satu sekolah di kota Pekanbaru menunjukkan perlunya pemberian media pembelajaran yang lebih bervariasi demi kebutuhan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa salah satu sekolah di kota Pekanbaru dengan penerapan media pembelajaran *wordwall* pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan desain eksperimen. Sampel pada penelitian ini adalah kelas eksperimen sejumlah 27 orang siswa dan kelas kontrol sejumlah 37 orang siswa dengan total sampel 64 orang siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui tes (*pre-test* dan *post-test*) serta angket. Analisis data yang dilakukan memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan penerapan media pembelajaran *wordwall*, didapatkan hasil uji beda yaitu nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang mana hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan perolehan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 92,59 dan kelas kontrol sebesar 80,81. Dengan demikian maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan penerapan media pembelajaran *wordwall*. Dengan demikian media pembelajaran *wordwall* layak digunakan sebagai salah satu pilihan/alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *wordwall*, hasil belajar, proyek kreatif dan kewirausahaan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik tentunya akan memberikan cerminan terhadap kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global untuk saat ini maupun yang akan datang. Efektivitas penyelenggaraan program pendidikan dapat diketahui dengan melakukan program evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran (Magdalena, I., dkk, 2020). Salah satu indikator utama keberhasilan

pendidikan adalah hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh berbagai aspek, contohnya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran pada mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan di jenjang sekolah kejuruan, mata pelajaran ini dijadikan mata pelajaran wajib di SMK karena hal ini sesuai dengan arah kelulusan siswa-siswi tersebut (Sebastian, F., dkk. 2024). Selaras dengan hal itu, pendekatan yang akan diberikan pada proses pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk menumbuhkan semangat motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, kenyataan di lapangan

masih menunjukkan bahwa proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, kerap kali terlaksana secara monoton dan dengan dominasi metode ceramah. Kasus ini menyebabkan minimnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan memberikan imbas pada hasil belajar yang belum optimal.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan temuan bahwa guru-guru di sekolah sudah mengaplikasikan media pembelajaran dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, namun penerapannya yang masih belum merata di semua pembelajaran, terutama dalam pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru. Sementara itu, kombinasi antara penggunaan model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran interaktif seperti *power point* interaktif sudah diterapkan sebagai bentuk kebutuhan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Akan tetapi, penerapan media pembelajaran yang dikominasikan dengan model dan strategi pembelajaran yang telah digunakan selama ini belum

sepenuhnya optimal dan ideal dalam meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar, sehingga siswa masih kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Dampak dari rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tentu menyebabkan rendahnya nilai rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Berdasarkan daftar nilai dari guru mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, nilai rata-rata siswa masih berada pada rentang yang rendah, karena masih banyak yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sejalan dengan itu, untuk menilai keberhasilan belajar siswa di sekolah perlu dilakukan penilaian akademik selama menempuh masa pendidikan, salah satunya dapat dilihat berdasarkan nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, maupun nilai ujian akhir semester (Tommy, Y., dkk. 2024).

Berdasarkan data nilai salah satu sekolah di kota Pekanbaru, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditentukan masing-masing

sekolah dengan rata-rata nilai KKTP 80. Dari total 138 siswa dari sekolah tersebut, hanya 61 atau (44,20%) siswa yang mampu mencapai KKTP dan 77 siswa atau (55,80%) masih berada di bawah KKTP. Melihat kondisi tersebut, penerapan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa diyakini mampu memaksimalkan hasil pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa peserta didik harus turut berperan aktif dalam proses pembelajaran bersama guru (Suryana, E., dkk., 2022). Hal ini karena penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan suasana kelas yang harmonis, interaktif dan bersinergi untuk membangun semangat siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga terciptalah kegiatan pembelajaran yang di senangi oleh siswa yang akan meningkatkan hasil belajar siswa (Rusdewanti dalam Syachruraji, A, dkk. 2024). Meskipun media pembelajaran berbasis teknologi memiliki banyak manfaat, namun masih banyak guru yang masih belum menerapkannya dalam proses pembelajaran (Wulan, S, D., dkk. 2025).

Menurut Yulianti, T., dkk. (2015) penggunaan media pembelajaran sangat menunjang hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil analisisnya yaitu terjadinya peningkatan rata-rata nilai ulangan harian siswa sebesar 79 yang sudah mencapai batas nilai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 74 yang dalam penelitiannya terdapat 18 atau 56,25% siswa nilainya dikategorikan sangat baik (A) dan sebanyak 14 atau 43,75% siswa nilainya dikategorikan baik (B).

Salah satu media pembelajaran yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran *wordwall*. *Wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif berbasis web yang memungkinkan guru membuat berbagai bentuk latihan seperti kuis, teka-teki silang, menjodohkan pasangan, dan sebagainya. Berkaitan dengan itu, temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme (Suryana, E., dkk., 2022), yang menyatakan bahwa peserta didik harus turut berperan aktif dalam proses pembelajaran bersama guru.

Selaras dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni dalam (Kusumah, C. A.,

dkk. 2023) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu elemen yang mampu menarik perhatian siswa terlebih jika media tersebut merupakan media berbasis game dengan menggunakan website contohnya pada penggunaan media *wordwall*. Ini berarti penerapan media pembelajaran *wordwall* dapat dijadikan alternatif pilihan untuk memberikan inovasi baru dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada salah satu sekolah di kota Pekanbaru dengan penerapan media pembelajaran *wordwall* pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru, Jl. MH. Thamrin No. 97, Sail, Kota Pekanbaru, Riau. Prosedur pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana nantinya akan diberikan pertimbangan tertentu terhadap pengambilan sampel ini. Pertimbangan pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada

dua kelas yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama dari seluruh populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 138 siswa dengan sampel yaitu kelas eksperimen sejumlah 27 orang siswa dan kelas kontrol sejumlah 37 orang siswa dengan total sampel 64 orang siswa. Data diperoleh melalui instrumen tes (*pre-test* dan *post-test*) dan angket.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Proyek Kreatif Dan Kewirausahaan Pada Salah Satu Sekolah Di Kota Pekanbaru”.

B. Metode Penelitian

Responden angket telah di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, setelah itu data dianalisis menggunakan uji beda tidak berpasangan dan uji signifikansi yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas data sebagai uji prasyarat analisis. Kemudian penarikan kesimpulan dijabarkan dengan bentuk kata-kata.

C.Hasil Penelitian

Langkah awal penelitian yang dilakukan adalah menguji instrumen penelitian yaitu angket dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,381 maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dalam instrument angket tersebut valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Angket Media Pembelajaran Wordwall

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Pearson Correlation (r _{hitung})	r _{tabel}	Keterangan
Media Pembelajaran Wordwall	Keterlibatan Siswa	P1	0.828	0.381	Valid
		P2	0.912	0.381	Valid
		P3	0.851	0.381	Valid
		P4	0.582	0.381	Valid
		P5	0.904	0.381	Valid
	Perhatian	P6	0.944	0.381	Valid

Keterangan Siswa	P7	0.717	0.381	Valid
	P8	0.835	0.381	Valid
	P9	0.895	0.381	Valid
	P10	0.855	0.381	Valid
	P11	0.876	0.381	Valid
	P12	0.786	0.381	Valid
	P13	0.892	0.381	Valid
	P14	0.851	0.381	Valid
	P15	0.817	0.381	Valid
	P16	0.817	0.381	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data 2025

Berdasarkan tabel 1. maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk instrumen angket berstatus valid, karena keseluruhan item pernyataan memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,381. Selanjutnya setelah melakukan uji validitas, dilakukan uji reliabilitas, dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Media Pembelajaran Wordwall

Variabel	r alpha	Kriteria	Ket
Media Pembelajaran Wordwall	0.970	> 0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data 2025

Berdasarkan Tabel 2 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Jadi hasil reliabilitas instrumen media pembelajaran *wordwall* adalah sebesar 0,970, karena memiliki nilai “*Cronbach Alpha*” lebih besar dari 0,60, yang berarti instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan. Jadi angket tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian setelah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Kemudian hasil angket dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif guna dapat melihat gambaran dan mendeskripsikan hasil analisis angket (Riyanto, A., & Arini, D. P, 2021). Berikut hasil analisis deskriptif variabel media pembelajaran *wordwall*.

a) Media pembelajaran *wordwall*
Diketahui bahwa jumlah responden pada kelas eksperimen berjumlah 27 orang siswa. Diperoleh data bahwa sebanyak 6 orang siswa (22,22%) berada pada kategori sangat setuju, 20 orang siswa (74,08%) berada pada kategori setuju, dan 1 orang siswa (3,70%) berada pada kategori cukup setuju. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penerapan media pembelajaran *wordwall* pada proses pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan.

Analisis data menggunakan analisis uji beda tidak berpasangan dan uji signifikansi, namun sebelum dilakukan analisis tersebut, langkah awal yang harus dilakukan adalah uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas. Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sig) sebesar 0,059 > 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan analisis uji beda tidak berpasangan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Beda Tidak Berpasangan

Hasil	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std. Error
Belajar	2.759	.102	6.332	62	.001	11.781	1.8589

Sumber : Hasil Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan *output* uji beda diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang mana hasil tersebut merumuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, ini berarti penerapan media pembelajaran *wordwall* menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa antara nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang diterapkan media pembelajaran *wordwall* dalam proses pembelajaran dengan nilai hasil belajar siswa di kelas kontrol yang tidak diterapkan media pembelajaran *wordwall* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata

nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 92,59, sedangkan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 80,81. Hasil tersebut tentunya menunjukkan bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan nilai rata-rata *post-test* tersebut menandakan bahwa dalam proses pembelajaran yang diterapkan media pembelajaran *wordwall* didalamnya mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan uji beda tidak berpasangan, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi guna memperkuat dan memastikan hasil uji beda dengan mengamati perbedaan rata-rata nilai hasil belajar dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol bersifat signifikan atau tidak. Berikut tabel uji signifikansi:

Tabel 4: Uji Signifikansi

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Hasil	Kelas	2	92.59	5.610	1.0798
Eksperimen	eksperimen	7	92.59	5.610	1.0798

Bela	Kelas	3	80.	8.376	1.37
jar	kontrol	7	81	0	70

Sumber: Hasil Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil dari pengujian diatas, diketahui jumlah siswa pada kelas eksperimen berjumlah 27 orang dengan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 92,59 dan standar deviasi nya adalah 5,6108. Kemudian pada kelas kontrol jumlah siswanya berjumlah 37 orang dengan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 80,81 dan standar deviasi nya adalah 8.3760. Data yang ada pada hasil tersebut menunjukkan selisih perbedaan nilai rata-rata (*mean*) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 11,78, yang mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menerapkan media pembelajaran *wordwall*. Berdasarkan hal tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan dari penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan pada salah satu sekolah di kota Pekanbaru karena nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga hipotesis diterima.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) pada salah satu sekolah di kota Pekanbaru. Melalui analisis deskriptif yang peneliti gunakan, sebanyak 27 orang siswa di kelas eksperimen sebagian besar memberikan kesan dan tanggapan yang positif terhadap penerapan media pembelajaran *wordwall* selama proses pembelajaran. Hal ini tampak pada penilaian kategori sangat setuju, setuju dan cukup setuju yang lebih mendominasi pada penerapannya dengan persentase 6 siswa (22,22%) untuk yang memilih kategori sangat setuju, 20 siswa (74,08%) yang memilih kategori setuju, dan 1 siswa (3,70%) yang memilih kategori cukup setuju terhadap penerapan media pembelajaran *wordwall* selama proses pembelajaran berlangsung.

Sementara itu tidak terdapat siswa yang memilih kategori tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* dapat diterima dengan baik oleh siswa dan memberikan kesan yang positif pada saat proses pembelajaran.

Selain hasil tersebut, penguatan terhadap temuan tersebut juga didapatkan melalui pengujian statistik hasil uji beda tidak berpasangan yang diperoleh perbandingan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen yang diterapkan media pembelajaran *wordwall* dalam proses pembelajarannya memperoleh rata-rata nilai *post-test* nya sebesar 92,59 dengan standar deviasi nya 5,6108. Adapun pada kelas kontrol yang tidak diterapkan media pembelajaran *wordwall* dalam proses pembelajarannya memperoleh rata-rata nilai *post-test* nya sebesar 80,81 dan standar deviasi nya 8,3760. Perbedaan dari kedua kelas ini memiliki selisih sebesar 11,78, data ini menerangkan bahwa hasil belajar siswa yang berada pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang berada pada kelas kontrol.

Selain itu, pada uji signifikansi yang telah dilakukan memberikan penguatan terhadap hasil yang telah didapat, dalam hal ini diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.001 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari pada dasar pengambilan keputusannya yaitu 0.05. Sehingga hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang nilai nya adalah 92,59 pada kelas eksperimen dan 80,81 pada kelas kontrol. Dengan demikian, hasil ini semakin memperkuat bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* pada saat proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Endrina (2024), juga menemukan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* selama proses pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi mampu memberikan rangsangan yang baik sehingga hasil belajar siswa pun semakin meningkat, serta siswa yang awalnya pasif dalam proses pembelajaran berubah menjadi siswa yang lebih aktif dalam

pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran *wordwall* ini layak dijadikan salah satu alternatif dari banyaknya media pembelajaran interaktif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, didapatkan temuan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan dengan penerapan media pembelajaran *wordwall* yang telah dilakukan pada mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan pada salah satu sekolah di kota Pekanbaru. Penerapan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran dengan tanpa penerapan media pembelajaran tersebut.

Perbedaan hasil belajar yang terjadi dapat dilihat sebagai dampak dari perubahan rangkaian proses pembelajaran dan dapat merangsang kegiatan pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa. Penerapan media pembelajaran *wordwall* mendorong siswa untuk turut

berpartisipasi dalam proses pembelajaran, berpikir kritis, dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga ketika hal ini berjalan dengan baik, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan dengan penerapan media pembelajaran *wordwall* pada mata pelajaran projek kreatif dan kewirausahaan pada salah satu sekolah di kota Pekanbaru. Dengan demikian media pembelajaran *wordwall* layak untuk digunakan sebagai salah satu pilihan/alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Endrina, D. J., & Nora, D. (2024). Implementasi Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Kubung Solok. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(1), 28-35.
- Kusumah, C. A., Pramadi, A., & Listiawati, M. (2023). Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada

- Materi Keanekaragaman Hayati. Seroja: *Jurnal Pendidikan*, 2(5), 365-375.
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi Belajar Siswa. *Pandawa ; Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 117-127.
- Riyanto, A., & Arini, D. P. (2021). Analisis deskriptif *quarter-life crisis* pada lulusan perguruan tinggi Universitas Katolik Musi Charitas. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1), 12-19.
- Sebastian, F., Suarman, S., & Isjoni, MYR (2024). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 (2), 1659-1662.
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori konstruktivistik dan implikasinya dalam pembelajaran. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070-2080.
- Syachruraji, A., Mahtuh, NA, Andriani, N., Rahmawati, R., & Fadilah, NR (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA Di SDN Kebaharan 2. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2 (1), 13-21.
- Tommy, Y., Syahza, A., & Rizka, M. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 2 Mandau. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3 (2), 1001-1006.
- Wulan, S. D., Suarman., & Syahza, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Augmented Reality* pada Mata Pelajaran Ekonomi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3), 4347-4360.
- Yulianti, T., Herkulana, H., & Achmadi, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1).